

MODUL AJAR
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

No	Kompenen	deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyesun	Zahra Syafitri Tunnisa
	Nama Institusi	SMK Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Mata Pelajaran	Ekonomi
	Fase/Kelas/Semester	Fase E/X/Genap
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Fase E memiliki fokus pada penguatan literasi keuangan yang mendalam, termasuk pengenalan lembaga keuangan seperti bank, pasar modal, asuransi, serta mekanisme pengawasan dan tata kelola yang dilakukan oleh OJK. Pada akhir fase ini, siswa diharapkan bukan hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat mengaitkan fungsi OJK dalam konteks kehidupan sehari-hari dan perekonomian Indonesia secara umum.
	Elemen/Domain CP <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Konsep 	Peserta didik mampu memahami konsep dasar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tugas dan fungsinya dalam mengatur dan mengawasi sektor jasa keuangan, serta peran OJK dalam menjaga stabilitas ekonomi dan melindungi konsumen. Mereka memahami keterkaitan antara sistem keuangan, lembaga keuangan, dan regulasi oleh OJK.
	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Proses 	Peserta didik dapat melakukan kegiatan pengamatan, menanya, mengumpulkan dan mengorganisasi informasi secara kolaboratif mengenai fenomena ekonomi dan pengawasan jasa keuangan oleh OJK.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan Kemandirian 	Peserta didik menunjukkan sikap bertanggung jawab, mandiri, dan etis dalam mempelajari dan mendiskusikan peran OJK, serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok secara kooperatif.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan Masalah dan Bepikir Kritis 	Peserta didik mampu secara bersama-sama menganalisis masalah-masalah pengawasan finansial dan dampaknya, berdiskusi dalam kelompok untuk mencari solusi berdasarkan informasi dan regulasi OJK.
	Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, tugas, fungsi, dan wewenang OJK dalam sistem keuangan nasional dengan tepat dan jelas. • Peserta didik dapat mengidentifikasi peran OJK dalam mengatur dan mengawasi lembaga keuangan seperti perbankan, pasar modal, dan lembaga jasa keuangan non-bank.

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan mekanisme pengawasan dan perlindungan konsumen yang dilakukan oleh OJK secara sistematis. • Peserta didik dapat menganalisis dampak keberadaan OJK terhadap stabilitas sistem keuangan nasional dan perlindungan kepentingan masyarakat. • Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengkaji kasus nyata terkait pelanggaran di sektor jasa keuangan dan peran OJK dalam penanganannya. • Peserta didik menunjukkan sikap kritis, bertanggung jawab, dan mandiri dalam mempelajari dan menyampaikan informasi tentang OJK serta fungsinya di masyarakat. 	
	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa keberadaan OJK sangat penting dalam sistem keuangan Indonesia? 2. Bagaimana pelaku usaha dan masyarakat dapat berperan dalam mendukung tugas OJK? 	
	Lingkungan Belajar	Dalam kelas/ <i>Indoor</i>	
3.	Alur Tujuan Pembelajaran		
	Profil Pelajar Pancasila		
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa, kepada Tuhsn YME dan berakhlak mulia • Kreatif • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong 	
4	Pemahaman Bermakna, Sarana Prasarana, Materi Ajar		
	Pemahaman Bermakna	<ul style="list-style-type: none"> • Materi OJK memberikan pemahaman penting bahwa sistem keuangan yang sehat dan stabil merupakan fondasi utama dalam mempertahankan perekonomian nasional yang berkelanjutan. OJK sebagai lembaga independen yang memiliki fungsi pengaturan, pengawasan, dan perlindungan konsumen memastikan bahwa seluruh aktivitas di sektor jasa keuangan berjalan transparan, adil, dan bertanggung jawab. • siswa dapat menghargai bahwa keberadaan OJK bukan hanya sekedar lembaga pengawas formal, melainkan juga pelindung hak dan kepentingan masyarakat dari risiko kegagalan lembaga keuangan. Pemahaman ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya integritas, kejujuran, serta tata kelola yang baik dalam dunia keuangan. 	
	Sarana dan Prasarana	Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - PPT - Jurnal - Canva, materi pembelajaran di internet 	Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> - Laptop - Alat tulis - Kertas - Proyektor
	Materi Ajar	OJK	

5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Cooperative Learning</i>
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam dan ajakan untuk berdoa • Guru melakukan presensi dan mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran agar fokus dan tenang • Meriview kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari minggu lalu <p>Inti : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memberikan gambaran singkat mengenai pengertian OJK sebagai lembaga independen, fungsi pada OJK, tugas OJK dan visi misinya dengan media pembelajaran PPT. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu dan pembagian kelompok untuk model Cooperative Learning. • Siswa dibagi secara bebas ke dalam 3 kelompok (4 orang per tim) dan Guru akan memberikan setiap kelompok berupa studi kasus. • Setiap siswa akan memecahkan kasus materi yang diberikan oleh guru dan mendiskusikan dalam kelompoknya untuk saling memecahkan kasus tersebut. Guru bisa memberikan panduan soal sebagai bahan diskusi dan refleksi. • Setelah sesi diskusi, Guru akan memberikan LKPD untuk menambah pemahaman siswa dengan dikerjakan secara mandiri. <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru mengajak peserta didik merefleksi pembelajaran dengan mengungkapkan perasaannya setelahnya pembelajaran pada hari ini • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam 	
7.	Assesmen	
	<p>Asesmen Formatif (Penilaian selama pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Proses Kolaborasi Mengamati dan menilai keterlibatan aktif setiap anggota kelompok dalam diskusi dan kerja sama kelompok. • Menggunakan rubrik yang menilai sikap kerja sama, komunikasi efektif, tanggung jawab, dan kontribusi anggota dalam mencapai tujuan kelompok. <p>Penilaian Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kuis kelompok atau tes tertulis singkat yang menguji pemahaman konsep OJK, fungsi, peran, dan mekanisme pengawasan jasa keuangan. • Penilaian ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. <p>Penilaian Sikap dan Kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan pada sikap siswa selama proses pembelajaran seperti rasa tanggung jawab, inisiatif, integritas, dan kemampuan mandiri dalam mencari informasi dan memahami materi. <p>Penilaian sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Displin, dapat dilihat pada saat mulai mengerjakan dan memperhatikan guru saat menerangkan materi • Jujur, dapat dilihat dalam mengerjakan tugas. • Kerja keras dan bertanggung jawab, dilihat dari kelengkapan dalam mengerjakan tugas dan aktif dalam diskusi kelompok 	

8.	Refleksi Guru dan siswa	
	<p>Refleksi Guru :</p> <p>Sebagai guru, penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i>, guru melakukan refleksi diri sesuai dengan mengajar. Yaitu dengan pertanyaan di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penjelasan tentang pengertian, fungsi, dan tugas OJK dapat dipahami dengan baik oleh seluruh peserta didik? 2. Bagaimana dari metode Cooperative Learning yang perlu diperbaiki agar lebih optimal? 3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi dan aktivitas pembelajaran, termasuk diskusi kelompok dan presentasi? 4. Apakah seluruh tujuan pembelajaran sudah tercapai? 5. Kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran? 6. Apakah media dan bahan ajar yang digunakan sudah efektif dan menarik? 7. Rencana perbaikan apa yang diperlukan untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa? <p>Refleksi Siswa</p> <p>Mari kita jadikan pembelajaran kali ini lebih bermakna. Silakan berefleksi dan nilai diri kalian dengan jujur, sesuai dengan apa yang kalian rasakan saat mengerjakan bahan ajar ini. Masukan kalian sangat penting untuk membuat proses belajar ke depannya semakin menyenangkan!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu merasa materi OJK mudah maupun sulit untuk dipahami? 2. Bagian materi atau konsep apa yang paling menarik dan mengapa? 3. Apakah kegiatan diskusi kelompok membantu kamu memahami peran OJK dengan lebih baik? 4. Apa kesulitan yang kamu temui selama mengikuti pembelajaran? 5. Sikap positif apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini? 6. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki pemahaman atau hasil belajarmu? 7. Bagaimana kamu menilai kerja sama dalam kelompokmu? Apakah efektif dan menyenangkan? 	
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<p>Fakhri Amir, M. (2020). <i>Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law Maret 2020, Vol.5, No. 1</i> https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index.5(1), 59–71.</p> <p>Mugi Rahayu M.Pd., S. (2020). <i>MODUL PEMBELAJARAN SMA EKONOMI KELAS X</i> (pp. 1–48).</p>
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Untuk siswa yang sudah menguasai materi dengan baik, diberikan tugas memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah memahami materi untuk mendalami isu terkini di sektor jasa keuangan melalui studi kasus atau proyek berupa pembuatan video edukasi atau diskusi lanjutan.
	Remedial	Bagi siswa yang belum menguasai materi, guru dapat memberikan pendampingan belajar secara intensif dengan pengulangan materi, latihan soal bertahap, serta diskusi kelompok kecil agar siswa yang mengalami kesulitan dapat memahami konsep dasar OJK dan perannya secara lebih baik dan menyeluruh.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Lin Yi,S.Pd.,M.Pd.

199901112020061001

Zahra Syafiti Tunnisa

2313031035

Lembar Kerja Peserta Didik

Tugas:

Materi Lembaga Keuangan Non Bank

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga...
 - A. Bawah kendali Bank Indonesia
 - B. Independen bebas campur tangan pihak lain
 - C. Bagian Kementerian Keuangan
 - D. Perusahaan swasta pengawas
2. Sektor yang diawasi OJK mencakup...
 - A. Hanya perbankan saja
 - B. Pertanian dan perikanan
 - C. Pendidikan dan kesehatan
 - D. Perbankan, pasar modal, asuransi
3. OJK mulai berfungsi penuh sejak...
 - A. Tahun 1997
 - B. Akhir tahun 2013
 - C. Tahun 2008
 - D. Tahun 2020
4. Fungsi utama OJK adalah...
 - A. Pengaturan dan pengawasan terintegrasi sektor jasa keuangan
 - B. Cetak uang kertas
 - C. Kelola cadangan devisa
 - D. Tentukan suku bunga BI Rate
5. Tugas OJK di sektor perbankan meliputi pengawasan...
 - A. Produksi kartu ATM
 - B. Desain logo bank
 - C. Likuiditas dan solvabilitas bank
 - D. Gaji teller bank
6. OJK mengawasi pasar modal terkait...
 - A. Panen raya saham
 - B. Libur bursa efek
 - C. Efektifnya pendaftaran efek
 - D. Desain aplikasi trading
7. Di sektor asuransi, OJK mengawasi...
 - A. Pencadangan premi dan klaim
 - B. Desain polis asuransi

- C. Iklan produk asuransi
 - D. Pemilihan aktuaris
8. Visi OJK adalah menjadi lembaga pengawas yang...
- A. Terpercaya dan lindungi konsumen
 - B. Paling untung secara finansial
 - C. Terbesar di Asia Tenggara
 - D. Paling banyak pegawai
9. Misi OJK meliputi mewujudkan kegiatan jasa keuangan yang...
- A. Tanpa laporan keuangan
 - B. Cepat dan murah saja
 - C. Bebas pajak
 - D. Teratur, adil, transparan, akuntabel
10. Wewenang OJK dalam kelembagaan bank adalah...
- A. Tentukan jam operasional bank
 - B. Perizinan pendirian dan merger bank
 - C. Pilih desain kantor cabang
 - D. Atur seragam pegawai bank
11. OJK mengawasi kesehatan bank melalui...
- A. Rating aplikasi mobile
 - B. Jumlah nasabah baru
 - C. Rasio Kecukupan Modal (CAR)
 - D. Penghargaan infografis
12. Aspek kehati-hatian yang diawasi OJK adalah...
- A. Manajemen risiko dan KYC
 - B. Target penjualan kredit
 - C. Bonus direksi
 - D. Libur karyawan
13. Jika bank melanggar, OJK dapat memberikan...
- A. Penutupan sementara seluruh cabang
 - B. Sanksi administratif dan pencabutan izin
 - C. Pengambilalihan kepemilikan
 - D. Penjualan aset nasabah
14. Wewenang pengawasan OJK mencakup...
- A. Pemeriksaan, penyidikan, perlindungan konsumen
 - B. Audit pajak nasabah
 - C. Penilaian aset pribadi direksi
 - D. Pengawasan gaji teller
15. Sebelum OJK, pengawasan perbankan dilakukan oleh...
- A. DPR RI
 - B. Kementerian Keuangan
 - C. Bapepam-LK
 - D. Bank Indonesia

TUGAS RUMAH

Studi Kasus : PT Bank X Melanggar CAR (untuk Kelompok 5-6 - Bagian 3: Wewenang OJK)

Latar Belakang Kasus:

PT Bank X memiliki CAR 8% (di bawah batas minimum 12%) dan rasio kredit macet 7,5%. OJK melakukan pemeriksaan dan menemukan pelanggaran manajemen risiko serta KYC (Know Your Customer).

Pertanyaan:

1. Apa indikator kesehatan bank yang dilanggar Bank X (CAR, NPL)?
2. Sebutkan 3 wewenang OJK yang bisa diterapkan (sanksi administratif, perintah tertulis, pencabutan izin)?
3. Bagaimana tahapan pengawasan OJK (pemeriksaan → penyidikan → sanksi)?

LEMBAR PENILAIAN MICRO TEACHING PENDIDIKAN EKONOMI

Nama	:
NIM	:
Hari/Tgl. Praktik	:
Waktu	:
Pokok Bahasan	:
Sub Pokok Bahasan	:
Observer	: 1.
	2.

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai		NILAI				KOMENTAR
			1	2	3	4	
I		PRA PEMBELAJARAN					
		1 Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					
		2 Memeriksa kesiapan siswa					
II		MEMBUKA PEMBELAJARAN					
		1 Melakukan kegiatan apersepsi					
		2 Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan					
III		KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
	A	Penguasaan materi pembelajaran					
		1 Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
		2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
		3 Mengintegrasikan karya ilmiah dalam pembelajaran					
		4 Menarik Kesimpulan Menuju Penemuan Konsep					
	B	Pendekatan dan strategi pembelajaran					
		1 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai					
		2 Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
		3 Menguasai kelas					
		4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
		5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)					
		6 Menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa					
		7 Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan (manajemen waktu)					
	C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
		1 Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran					
		2 menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					

		3	Memanfaatkan TPACK dalam pembelajaran					
		4	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
		D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
		1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar					
		2	Memberikan penguatan dan respon positif					
		3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
		4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif					
		5	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
		E	Penilaian proses dan hasil belajar					
		1	Memantau kemajuan belajar					
		2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan					
		F	Penggunaan bahasa					
		1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar					
		2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
IV			PENUTUP					
		1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
		2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan					
			RATA-RATA					

Penilaian : Jumlah nilai x 5

STUDI KASUS

Kelompok 1

Kelompok siswa diminta untuk membahas sebuah kasus berikut:

Sebuah bank swasta di Indonesia ditemukan melakukan praktik pemberian kredit yang tidak sesuai aturan OJK sehingga menimbulkan risiko gagal bayar yang cukup besar. Akibatnya, banyak nasabah merasa dirugikan dan muncul keresahan di masyarakat. OJK kemudian melakukan investigasi dan memberikan sanksi kepada bank tersebut.

Pertanyaan :

Mengapa pengawasan oleh OJK penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan perlindungan konsumen?

Jawaban :

Pengawasan OJK penting agar praktik-praktik berisiko dapat terdeteksi dan dicegah lebih awal, sehingga stabilitas ekonomi tetap terjaga dan hak konsumen terlindungi dari tindakan yang merugikan.

Kelompok 2

Kelompok siswa diminta untuk membahas sebuah kasus berikut:

Sebuah bank swasta di Indonesia ditemukan melakukan praktik pemberian kredit yang tidak sesuai aturan OJK sehingga menimbulkan risiko gagal bayar yang cukup besar. Akibatnya, banyak nasabah merasa dirugikan dan muncul keresahan di masyarakat. OJK kemudian melakukan investigasi dan memberikan sanksi kepada bank tersebut.

Pertanyaan:

Sebagai anggota masyarakat, bagaimana peran Anda dalam mendukung tugas OJK?

Jawaban :

Masyarakat dapat mendukung OJK dengan menjadi konsumen yang kritis dan melek literasi keuangan, melaporkan praktik mencurigakan, serta mempercayai lembaga keuangan yang sudah diawasi OJK.

Kelompok 3

Kelompok siswa diminta untuk membahas sebuah kasus berikut:

Sebuah bank swasta di Indonesia ditemukan melakukan praktik pemberian kredit yang tidak sesuai aturan OJK sehingga menimbulkan risiko gagal bayar yang cukup besar. Akibatnya, banyak nasabah merasa dirugikan dan muncul keresahan di masyarakat. OJK kemudian melakukan investigasi dan memberikan sanksi kepada bank tersebut.

Pertanyaan :

Langkah-langkah apa yang sebaiknya diambil oleh OJK dan bank agar kasus seperti ini tidak terjadi lagi?

Jawaban :

OJK harus meningkatkan pengawasan dan transparansi, serta memberikan edukasi kepada lembaga keuangan dan masyarakat. Bank harus memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko serta memastikan ketaatan pada peraturan OJK.

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMA Negeri Bandar Lampung

Semester/Kelas : Ganjil/X

Mata Pelajaran : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tanggal		.../9/2025				.../9/2025			
No		Hadir	Sakit	Izin	Absen	Hadir	Sakit	Izin	Absen
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									

Bandar Lampung, 03 September 2025

Guru Mata Pelajaran

Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 2313031035

KISI – KISI

Nama Sekolah : SMA Negeri Bandar Lampung

Semester/Kelas : Ganjil/X

Mata Pelajaran : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No	Kompetensi	Indikator	Ranah	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Skor	Jawaban
1	Definisi OJK sebagai lembaga independen	Menyebutkan pengertian OJK	C1	1	Pilihan Ganda	10	B
2	Sektor diawasi (perbankan, pasar modal, asuransi)	Mengidentifikasi lembaga diawasi OJK	C2	1	Pilihan Ganda	10	D
3	Sektor diawasi (perbankan, pasar modal, asuransi)	Mengidentifikasi lembaga diawasi OJK	C2	1	Pilihan Ganda	10	B
4	Memahami fungsi pengaturan-pengawasan terintegrasi	Menjelaskan fungsi utama OJK	C2	1	Pilihan Ganda	10	A
5	Mengaplikasikan tugas spesifik per sektor	Mengidentifikasi tugas per sektor	C3	1	Pilihan Ganda	10	C
6	Mengaplikasikan tugas spesifik per sektor	Mengidentifikasi tugas per sektor	C3	1	Pilihan Ganda	10	C
7	Mengaplikasikan tugas spesifik per sektor	Mengidentifikasi tugas per sektor	C3	1	Pilihan Ganda	10	A
8	Memahami visi-misi sebagai landasan strategis	Menjelaskan visi-misi OJK	C2	1	Pilihan Ganda	10	A
9	Memahami visi-misi sebagai landasan strategis	Menjelaskan visi-misi OJK	C2	1	Pilihan Ganda	10	D

10	Mengaplikasikan wewenang dalam konteks nyata	Menganalisis wewenang OJK	C3	1	Pilihan Ganda	10	B
11	Menganalisis indikator kesehatan bank	Menganalisis pengawasan kesehatan bank	C4	1	Pilihan Ganda	10	C
12	Menganalisis indikator kesehatan bank	Menganalisis pengawasan kesehatan bank	C4	1	Pilihan Ganda	10	A
13	Mengevaluasi sanksi administratif	Mengevaluasi sanksi OJK	C5	1	Pilihan Ganda	10	B
14	Mengevaluasi sanksi administratif	Mengevaluasi sanksi OJK	C5	1	Pilihan Ganda	10	A
15	Memahami sejarah OJK	Menyebutkan pengawas sebelum OJK	C1	1	Pilihan Ganda	10	D

C1 = (*Remembering*)

C2 = (*Understanding*)

C3 = (*Applying*)

C4 = (*Analyzing*)

C5 = (*Evaluating*)

Pedoman Penskoraaan

Skor Maksimal : 100

Teknik : Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{3} \times 2$

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Mata Pelajaran : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

[illegible]

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kerja sama	Keterlibatan aktif dalam diskusi dan membantu anggota kelompok	Selalu aktif, membantu anggota lain, dan berkontribusi dalam setiap tahap tugas	Cukup aktif dan sesekali membantu anggota lain	Jarang aktif, kontribusi terbatas	Tidak aktif dan tidak menunjukkan kerja sama
Komunikasi efektif	Kemampuan menyampaikan ide dan menghargai pendapat teman	Menyampaikan ide jelas, mendengar dengan baik, dan menghargai semua pendapat	Menyampaikan ide dengan baik, kadang kurang mendengar	Komunikasi kurang jelas, jarang menanggapi pendapat teman	Tidak berkomunikasi atau sering memotong pembicaraan
Tanggung jawab	Penyelesaian tugas kelompok sesuai peran yang diberikan	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan sesuai kesepakatan kelompok	Menyelesaikan sebagian besar tugas dengan cukup baik	Tugas sering terlambat atau tidak tuntas	Tidak menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Kontribusi terhadap hasil	Kontribusi terhadap ide dan produk akhir kelompok	Kontribusi ide penting dan berpengaruh besar pada hasil kelompok	Memberikan beberapa ide yang membantu hasil kelompok	Kontribusi minim, hanya mengikuti keputusan teman	Tidak memberikan kontribusi berarti dalam hasil kelompok

Panduan Penskoran

Skor Maksimal : 16

Teknik

$$: \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian Sikap & Kemandirian (Selama Proses Belajar)

[illegible]

Rubik Penilaian Sikap & Kemandirian (Selama Proses Belajar)

Aspek Sikap	Indikator Pengamatan	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, dan tidak bergantung pada teman				
Inisiatif	Aktif bertanya, mencari informasi tambahan, dan menawarkan bantuan dalam kelompok				
Integritas	Tidak menyontek, tidak menyalin pekerjaan teman, jujur dalam mengerjakan tugas dan kuis				
Kemandirian belajar	Mampu membaca bahan ajar sendiri dan mencoba memahami sebelum bertanya kepada guru/teman				

Panduan Penskoran

Skor Maksimal : 16

Teknik : Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Penilaian Sikap (Disiplin, Jujur, Kerja Keras, Tanggung Jawab)

Nama	Aspek Sikap yang diamati				Skor
	Disiplin	Jujur	Kerja Keras	Tanggung Jawab	

Rubik Penilaian Sikap (Disiplin, Jujur, Kerjas Keras, Tanggung Jawab)

Aspek Sikap	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Disiplin	Datang tepat waktu, siap belajar, fokus saat guru menjelaskan, mulai mengerjakan saat diminta	Selalu disiplin pada semua indikator	Kadang terlambat/fokus menurun	Sering tidak siap atau tidak fokus	Tidak disiplin dan sering mengganggu
Jujur	Tidak menyontek, tidak memanipulasi jawaban tugas/kuis	Selalu jujur dalam semua kegiatan	Umumnya jujur, pernah 1 kali melanggar	Beberapa kali menyontek atau memanipulasi tugas	Sering menyontek dan tidak dapat dipercaya
Kerja keras	Usaha dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah, mencoba lagi saat salah	Sangat tekun, terus berusaha sampai selesai	Cukup tekun, kadang butuh dorongan guru/teman	Mudah menyerah jika tugas dirasa sulit	Tidak ada usaha, pasif dan bergantung pada teman
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas, aktif dalam diskusi kelompok, mengerjakan bagian yang menjadi bagiannya	Selalu menyelesaikan tugas dan aktif dalam kelompok	Menyelesaikan sebagian besar tugas dengan cukup baik	Tugas sering tidak tuntas, pasif di kelompok	Tidak menyelesaikan tugas dan tidak peduli kelompok

Panduan Penskoran

Skor Maksimal : 16

Teknik : Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

